



Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Ekadharna International Tbk Periode 2013-2022

Adhiyansyah Nurkahfi Ramadhan¹, Adji Widodo²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: ramadhan@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima Februari 2024
Disetujui Maret 2024
Diterbitkan April 2024

Keywords:

Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return On Equity

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity at PT Ekadharna International Tbk in 2013-2022. The population in this study uses data, namely financial reports with samples of balance sheets and profit and loss for 10 years (2013-2022). The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, partial test (t), simultaneous test (f), and coefficient of determination test. The results of this study indicate that the Current Ratio partially has a positive and insignificant effect on Return On Equity, seen from the Tcount value of 3.118 > Ttable of 2.365 with a significant level of 0.388 > 0.05 and the Debt to Equity Ratio variable partially has a positive effect and not significant to Return On Equity where the value of Tcount is 2.830 > Ttable is 2.365 with a significant level of 0.751 > 0.05. Meanwhile, simultaneously the Fcount value is 8.443 > 5.143 with a significant value of 0.157 > 0.05 so that there is a positive and insignificant influence between the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity. And the coefficient of determination test showed that CR and DER had an influence of 19.5% while the remaining 81.5% was influenced by other variables outside this research.

Kata Kunci:

Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return On Equity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Ekadharna International Tbk Tahun 2013-2022. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data yaitu laporan keuangan dengan sampel neraca dan laba rugi selama 10 tahun (2013-2022). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, uji parsial (t), uji simultan (f), dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*, dilihat dari nilai nilai Thitung sebesar 3,118 > Ttabel sebesar 2,365 dengan tingkat signifikan 0,388 > 0,05 dan variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* dimana nilai T_{hitung} sebesar 2,830 > T_{tabel} sebesar 2,365 dengan tingkat signifikan 0,751 > 0,05. Sedangkan secara simultan nilai F_{hitung} sebesar 8,443 > 5,143 dengan nilai signifikan 0,157 > 0,05 sehingga terdapat pengaruh secara positif dan tidak signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Dan uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa CR dan DER berpengaruh sebesar 19,5% sedangkan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author

PENDAHULUAN

Kondisi persaingan perekonomian yang semakin ketat, perusahaan harus tetap mempertahankan eksistensinya agar tidak mengalami kebangkrutan. Salah satu hal yang bisa dilakukan perusahaan adalah dengan *manage* kondisi keuangan perusahaan. Manajer keuangan harus memperhatikan dan mengambil tindakan yang tepat di dalam pengelolaan dana. Perusahaan dituntut untuk mampu mengelola modal seefektif dan seefisien mungkin, guna untuk peningkatan operasional perusahaan. Di dalam mengelola dana perusahaan, ada dua sumber dana, yaitu dana yang berasal dari dana pinjaman dan dari modal sendiri. Bila di dalam operasional perusahaan masih sanggup memenuhi kebutuhannya dengan mengutamakan modal sendiri, maka akan sangat mengurangi ketergantungan pada pihak luar. Namun apabila kebutuhan dana meningkat dan modal perusahaan sudah digunakan dengan maksimal, maka tidak jarang perusahaan melakukan tindakan dengan meminta tambahan dari pihak luar, yaitu dengan melakukan hutang (*debt*) atau dengan mengeluarkan saham baru.

Sumber dana dari dalam perusahaan (*internal financing*) merupakan dana yang didapatkan perusahaan dari operasionalnya berupa laba ditahan sedangkan sumber dana dari luar (*external financing*) merupakan sumber pendanaan yang diberikan oleh kreditur atau investor sehingga dana ini dapat dikatakan sebagai hutang perusahaan atau dana yang bersumber dari pihak luar. Hal yang perlu diperhatikan oleh manajer keuangan di dalam pengelolaan modalnya salah satunya adalah dengan melihat struktur modal. Masalah struktur modal adalah masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena kondisi baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, yang mana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Seringkali perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan lebih meminimumkan penggunaan dari dana eksternal sehingga ada anggapan bahwa struktur modal menjadi lebih kecil. Kombinasi yang tepat dalam pemilihan modal, akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional produksinya, serta mampu mendatangkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Dalam penetapan struktur modal, perusahaan perlu mempertimbangkan keputusan pendanaan perusahaannya.

Keputusan pendanaan adalah keputusan mengenai seberapa besar tingkat penggunaan hutang dibandingkan dengan ekuitas dalam membiayai investasi perusahaan atau keputusan yang bertujuan untuk menentukan struktur modal yang optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang tepat di dalam penetapan struktur modal akan memberikan dampak terhadap keberlangsungan operasional finansial perusahaan, oleh karena itu manajer perusahaan sebaiknya dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal agar perusahaan bisa memaksimalkan kesejahteraan investor dan peningkatan nilai perusahaan.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT. Ekadharma Widya Grafika. Pada tahun 2006, Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Profitabilitas salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri, (Santoso dan Priatinah, 2016). Menurut Munawir (2014:33) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan

demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2016:204) ROE adalah hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas adalah rasio untuk mengukur suatu laba bersih sesudah pajak di perusahaan dibandingkan dengan modal atau equity perusahaan (Kasmir:2019). Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Dari data laporan keuangan perusahaan dapat diketahui persentasi rasio keuangan yang mana pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan data dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Ekadharna International, Tbk periode 2013-2022.”

Tabel 1. Data *Current Ratio* PT. Ekadharna Internasional TBK. Periode 2013-2022

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	CR (%)
2013	229.041.255.054	98.355.431.960	232,87
2014	296.439.331.922	127.248.837.925	232,96
2015	284.055.202.739	79.594.446.891	356,88
2016	337.644.083.636	69.110.450.442	488,56
2017	413.617.087.456	91.524.721.725	451,92
2018	461.472.621.715	91.381.683.504	504,99
2019	297.685.778.108	58.878.205.796	505,60
2020	458.632.038.982	50.108.872.174	915,27
2021	643.773.422.158	82.981.081.779	775,81
2022	669.455.042.672	56.947.975.527	1.175,56

Sumber : laporan keuangan PT. Ekadharna International Tbk

Dari data di atas menunjukkan bahwa laporan keuangan asset lancar pada PT. Ekadharna Internasional Tbk. hampir selalu mengalami kenaikan setiap tahun. Terjadi penurunan ditahun 2015 sebesar Rp. 284.055.202.739 dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 296.439.331.922,- dan ditahun berikutnya selalu mengalami kenaikan hingga tahun 2021.

Liabilitas lancar pada laporan keuangan PT. Ekadharna Internasional Tbk. mengalami banyak naik dan turun. Terhitung dari tahun 2013-2014 terus mengalami kenaikan dari Rp. 98.355.431.960 hingga Rp. 127.248.837.925 di tahun 2014. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 79.594.446.891,- naik kembali di tahun 2017 sebesar Rp. 91.524.721.725 kembali turun sampai tahun 2020 sebesar Rp. 50.108.872.174 namun kembali naik di tahun 2021 sebesar Rp. 82.981.081.799.

Tabel 2 Data *Debt to Equity Ratio* PT. Ekadharna Internasional TBK. Periode 2013-2022

Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Total Liabilitas (Rp)	DER (%)
2013	237.707.561.355	105.893.942.734	44,55
2014	273.199.231.964	138.149.558.606	50,57
2015	291.961.416.611	97.730.178.889	33,47
2016	592.004.807.725	110.503.822.983	18,67
2017	662.817.725.465	133.949.920.707	20,21
2018	724.582.501.247	128.684.953.153	17,76
2019	852.543.550.822	115.690.798.743	13,57
2020	952.362.557.662	129.617.262.724	13,61

Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Total Liabilitas (Rp)	DER (%)
2021	1.030.399.446.064	135.165.299.199	13,12
2022	1.112.843.644.627	108.448.241.205	9,75

Sumber : laporan keuangan PT. Ekadharna International Tbk. Tahun 2013-2022

Dari data di atas menunjukkan bahwa laporan keuangan total ekuitas pada PT. Ekadharna Internasional Tbk. selalu mengalami kenaikan signifikan dari tahun awal sampai akhir.

Dari data di atas menunjukkan bahwa laporan keuangan Total Liabilitas pada PT. Ekadharna Internasional Tbk. selalu mengalami kenaikan dari 2013 sampai 2014 lalu mengalami penurunan pada tahun 2015. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sampai 2018 sebesar Rp. 128.684.953.153 lalu mengalami penurunan sebesar Rp. 115.690.798.743. Kembali naik sampai tahun 2021 lalu mengalami penurunan pada tahun 2022.

Tabel 3 Data Return On Equity PT. Ekadharna Internasional TBK. Periode 2013-2022

Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Laba Thn Berjalan (Rp)	ROE (%)
2013	237.707.561.355	51.319.954.316	21,59
2014	273.199.231.964	41.780.645.609	15,29
2015	291.961.416.611	30.401.400.924	10,41
2016	592.004.807.725	90.685.821.530	15,32
2017	662.817.725.465	81.993.317.740	12,37
2018	724.582.501.247	74.342.725.782	10,26
2019	852.543.550.822	149.902.584.428	17,58
2020	952.362.557.662	98.529.684.739	10,35
2021	1.030.399.446.064	110.680.838.874	10,74
2022	1.112.843.644.627	118.954.799.644	10,69

Sumber : laporan keuangan PT. Ekadharna International Tbk. Tahun 2013-2022

Dari data di atas menunjukkan bahwa laporan keuangan total ekuitas pada PT. Ekadharna Internasional TBK. selalu mengalami kenaikan sejak 2013 hingga 2022 yang stabil. Dari data di atas menunjukkan bahwa laporan keuangan Laba tahun berjalan pada PT. Ekadharman Internasional TBK. mengalami penurunan. Namun, ada kenaikan di tahun 2016 sebesar Rp. 90.685.821.530 namun kembali turun di tahun selanjutnya sebesar Rp. 81.993.317.740 sampai tahun 2018. lalu kembali naik pada tahun 2019 sebesar Rp. 149.902.584.428 dan turun di tahun 2018 sebesar Rp. 98.529.684.739 dan kembali naik di tahun 2021 sampai 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Ekadharna International Tbk Tahun 2013-2022.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar, (Henry, 2016:152). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. *Current Ratio* yang tinggi maka makin baiklah posisi para kreditor. Pada umumnya suatu *current ratio* yang rendah lebih banyak mengandung risiko dari pada suatu *current ratio* yang tinggi, tetapi kadang-kadang suatu *current ratio* yang rendah malahan menunjukkan pimpinan perusahaan menggunakan aktiva lancar sangat efektif.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2014:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Pengertian *Debt to Equity Ratio* Menurut Kasmir (2014) adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Return On Equity (ROE)

Menurut Hery (2016:107), ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Menurut Kasmir (2014:202) *Return On Equity (ROE)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* diperoleh t_{tabel} sebesar 2.011 atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (3.335 > 2.011) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,002 < 0,005$ berarti H_a diterima (H_o ditolak). Hasil penelitian ini tidak mendukung teori rasio utang yang menyebutkan bahwa jika *Debt to Equity* naik maka nilai *Return On Equity* juga naik. Menurut Hani (2014:76) *Debt to Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utangnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh John, *et al* (2014:74) menyatakan bahwa sebenarnya ROE dan perputaran aktiva saling berkaitan, secara khusus jika jumlah beban tetap cukup tinggi, perputaran aktiva yang lebih tinggi meningkatkan ROE. Hal ini disebabkan oleh jarak aktivitas tertentu, proporsi peningkatan biaya lebih kecil dari penjualan. Penelitian yang dilakukan Diah (2014). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

H1 = Diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Ekadharm International Tbk Periode 2013-2022.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Rasio hutang digunakan untuk mengetahui besarnya hutang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami pertimbangan antara risiko dan laba yang didapat. Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), pengertian *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur

risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas. Sedangkan Menurut Mohammad Samsul (2015:174), pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas suatu saat. Setiap bulan atau setiap tahun posisi rasio dapat berubah lebih baik atau lebih buruk.

H2 = Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Ekadharna International Tbk Periode 2013-2022.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Perusahaan yang tidak mampu membayarkan kewajibannya jangka pendek dan modalnya sendiri akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri dan hutangnya akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal tersebut berarti jika perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan modalnya sendiri dengan baik dan menghasilkan hutang yang kecil atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu dimensi dalam menentukan solvabilitas perusahaan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan membayar hutang, tidak terbatas pada hutang jangka pendek. Hutang jangka panjang yang jatuh tempo, pada akhirnya akan mempengaruhi likuiditas juga. Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa *current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity* secara otomatis akan mempengaruhi *Return On Equity* perusahaan seperti yang diketahui bahwa *return on assets* merupakan salah satu komponen dari profitabilitas, dimana *Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Tingkat *Return On Equity* yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Maka setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin.

H3 = Diduga *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Ekadharna International Tbk Periode 2013-2022.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Kuantitatif adalah penilitan yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka atau data-data. Eskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Dimana proposal ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh *Curent Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan menganalisa data sekunder dari perusahaan PT. Ekadharna International Tbk. Periode 2013 sampai 2022 yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan pada PT. Ekadharna International, Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi pada PT. Ekadharna International, Tbk pada periode 2013 sampai dengan tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		CR	DER	ROE
N	Valid	10	10	10
	Missing	0	0	0
Std. Error of Mean		7246.142	459.929	167.890
Std. Deviation		22914.312	1454.424	530.914
Minimum		23287	1312	1026
Maximum		91527	5057	2564

Sumber : Data diolah dengan SPSS v26

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada masing-masing variabel berada pada angka positif dengan jumlah data pengamatan $n = 10$. *Current Ratio* dapat diketahui selama 10 tahun pengamatan mendapati nilai minimum sebesar 10.000 dan nilai maksimum sebesar 81.050. Nilai rata-rata (mean) *cash ratio* sebesar 7246.142 dan nilai standar deviasi sebesar 22914.312. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi $7246.142 > 22914.312$. *Debt to Equity Ratio* dapat diketahui selama 10 tahun pengamatan mendapati nilai minimum sebesar 13.12 dan nilai maksimum sebesar 50.57. Nilai rata-rata (mean) *Debt to Equity Ratio* sebesar 459.929 dan nilai standar deviasi sebesar 1454.424 Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi $2682.00 > 1454.424$. *Return On Equity* dapat diketahui selama 10 tahun pengamatan meliputi nilai minimum sebesar 10.26 dan nilai maksimum sebesar 25.64 Nilai rata-rata (mean) price earning ratio sebesar 167.890 dan nilai standar deviasi sebesar 530.914. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi $167.890 > 530.914$.

Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	420.1991567
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.196
	Negative	-.129
Test Statistic		.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS v26

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dengan Kolmogorov smirnov test diatas menunjukkan hasil bahwa nilai signifi (Asymp.Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

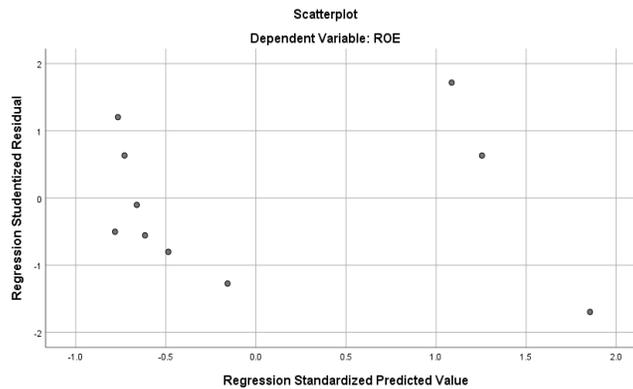
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	287.464	1089.764		.264	.800					
	CR	.008	.012	.354	.613	.559	-.403	.226	.184	.269	3.715
	DER	.323	.210	.885	1.536	.169	.583	.502	.459	.269	3.715

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah dengan SPSS v26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk masing-masing variabel independen CR dan DER sebesar $0,269 > 0,10$ (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel independent CR dan DER yaitu sebesar $3,715 < 10$ (lebih kecil dari 10), maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas, grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar tidak beraturan. Tidak membentuk suatu pola tertentu dan tidak bertumpuk pada suatu tempat serta titik-titik tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. sehingga model regresi layak digunakan dalam memprediksi *Return On Equity* berdasarkan variabel independennya, yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.611 ^a	.374	.195	476.461	1.701

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah dengan SPSS v26

Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui untuk nilai Durbin-Watson (DW) = 1,701, dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel sebanyak 10 dan jumlah variabel independen 2 sehingga didapatkan nilai du dari tabel r = 1,6413. Nilai DW lebih besar dari batas du dan kurang dari (4-du) = 4 – 1,6413 = 2,3587. sehingga bisa disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1855.877	1061.628		1.748	.124
	CR	.011	.012	-.488	3.118	.388
	DER	.064	.194	.175	2.830	.751

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah dengan SPSS v26

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linier berganda dapat disusun dengan rumus $Y = 1855,877 + 0,011X_1 + 0,064X_2$. Berdasarkan persamaan diatas dapat dibahas sebagai berikut: Nilai Konstansta sebesar 1855,877 yang berarti jika variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai nol maka variabel *Return On Equity* mempunyai nilai sebesar 1855,877. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 persen dari variabel CR akan menyebabkan kenaikan *Return On Equity* sebesar 0,011 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CR dan ROE. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,064. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 persen dari variabel DER akan menyebabkan kenaikan *Return On Equity* sebesar 0,064. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DER dan ROE.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1855.877	1061.628		1.748	.124
	CR	.011	.012	-.488	3.118	.388
	DER	.064	.194	.175	2.830	.751

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah dengan SPSS v26

Variabel CR diatas diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3,118 > T_{tabel} sebesar 2,365 dengan tingkat signifikan 0,388 > 0,05 dan derajat kebebasan (n-k) = 10-3 = 7. maka H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CR (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE (Y). Variabel DER diatas diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,830 > T_{tabel} sebesar 2,365 maka H_a diterima H_o ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa DER (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10 Hasil Uji Perhitungan F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042826.487	2	521413.244	8.443	.157 ^b
	Residual	1494004.013	7	213429.145		
	Total	2536830.500	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Data diolah dengan SPSS v26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tabel F_{hitung} dibanding dengan nilai sebesar F_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan ($df1:k-1=2$), $df2:n-k-1 = 10 - 3 - 1 = 6$, maka $F_{hitung} 8,443 > 5,143$ sedangkan tingkat signifikan $0,157 > 0,05$ sehingga secara simultan terhadap pengaruh positif dan tidak signifikan antara CR dan DER terhadap ROE.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.611 ^a	.374	.195	476.461	1.701

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah dengan SPSS v26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,374 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y sebesar 37,4% sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Current Ratio (CR) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil uji T *Current Ratio* (CR) memiliki nilai T_{hitung} sebesar 3,118 > T_{tabel} sebesar 2,365 dengan tingkat signifikan $0,388 > 0,05$ dan derajat kebebasan ($n-k = 10-3 = 7$). maka H_0 diterima H_0 ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CR (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE (Y) pada PT Ekadharna International, Tbk periode tahun 2013-2022. Penelitian ini didukung oleh penelitian Aris Sustyo (2017), Dede Solihin (2018) Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, Tjetjep Djuwarsa (2021), Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto (2016), Sabri Nurdin, Yunus Tulak Tandirenung, Jayana Hurairah (2020), Shelly Alemina, Yois Nelasari Malau (2020). Penelitian ini bertolak belakan oleh penelitian Alfarizi Cahya Utama, Abdul Muid (2014), Mutiara Aulia, Haris Romli, Muis Marnisah (2020) hasil nya signifikan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil Uji T *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,830 > T_{tabel} sebesar 2,365 dengan tingkat signifikan $0,751 > 0,05$ maka H_0

diterima Ho2 ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa DER (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE (Y) pada PT Ekadharma International, Tbk periode tahun 2013-2022. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham (2020), Mutiara Aulia, Haris Romli, Muis Marnisah (2020), Sabri Nurdin, Yunus Tulak Tandireung, Jayana Hurairah (2020) dengan hasil DER berpengaruh dan signifikan terhadap ROE.

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Nilai F_{hitung} sebesar $8,443 > 5,143$ dengan nilai signifikan $0,157 > 0,05$ sehingga secara simultan terdapat pengaruh secara positif dan tidak signifikan antara CR dan DER terhadap ROE. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Dede Solihin (2018), Ilham (2020), Mahardika P.A, Marbun (2016), dengan hasil penelitian bahwa CR, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Namun, bertolak belakang dengan penelitian Aris Sustyo (2017), dengan hasil penelitian CR, DER tidak berpengaruh terhadap ROE.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpulkan dan kemudian diolah, mengenai *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Ekadharma International, Tbk periode 2013-2022 yang menjadi obyek penelitian, maka penulis dapat mengambil kesimpulan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Ekadharma International Tbk periode 2013-2022. Artinya jika CR naik maka akan meningkatkan nilai ROE. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Ekadharma International Tbk Periode 2013-2022. Artinya jika DER naik maka akan meningkatkan nilai ROE. *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Ekadharma International Tbk Periode 2013-2022. Berdasarkan hasil Adjusted R Square sebesar 0,478 atau 47,8%. Hal ini berarti dapat disimpulkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh cukup besar senilai 47,8% terhadap *Return On Equity*, sedangkan 52,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armin, K. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Juli.2018, Vol.15, No.2: Hal.53-63
- Aulia dkk. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity terhadap Return On Equity. *Jurnal Integritas Jurnal Manajemen Profesional*. 01 (01) 23-37.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Kinerja Keuangan, Bandung : Alfabeta.
- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2013). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Medan : Universitas Prima Indonesia. Vol.5, No.1: Hal.21-30.
- Harjito, D.A dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi dua. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.

- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity (Studi Pada Badan Usaha Milik. Jurnal Neraca Peradaban. Mei.2022, Vol.2, No.2: Hal.137-143.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kariyoto, (2017). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB. Press. Malang.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, Albert. (2014). Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolahan Data dengan IBM SPSS 22.0). Bandung: Alfabeta.
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya, Agustus.2022, Vol.1, No.1: Hal 53-61.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity Pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2010-2020. Negara (BUMN) Tbk). Jurnal Sikap. Bandung : Universitas Sangga Buana. Vol.1, No.2: Hal.97-111.
- Mahidita, A. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Laba Bersih pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity Pada PT Pan Pacific Insurance Tbk Tahun 2011-2018. Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Jan. 2021, Vol. 4, No.1: Hal 76-85.
- Munawir, (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Sub Sektor Otomotif. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021, Vol.5, No.2: Hal.75-80.
- Nurmasari, I. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio Dan Debt To Equity Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi). Vol.2, No.3: Hal 34-44.
- Prastowo D, Dwi. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Rachmasari, I. H., Handiani, F., & Djatnika, D. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan 126 Bangunan. Indonesian Journal of Economics and Management, Juli.2021, Vol.1, No.3: Hal.597-605.
- Rahmah, S., & Asnawi, H. F. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return of Equity pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (Studi di

Sub-Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi, Des.2019, Vol.10, No.2: Hal.202-213.

Sabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk periode 2012-2018. WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), Vol.19, No.2: Hal. 98-107.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sujarweni. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.